

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Menengah, dan Kecil (UMKM) merupakan suatu bentuk usaha yang memiliki potensi sangat tinggi dalam proses pengembangan yang dilakukan. Namun, seiring dengan perkembangan dan kemajuan zaman maupun teknologi yang semakin canggih, UMKM harus mampu berinovasi untuk memenuhi tuntutan zaman. Dengan demikian, UMKM harus mempunyai kemampuan untuk lebih mengikuti perkembangan dan mampu menyesuaikan diri dengan kemajuan zaman tersebut. (Yunita 2021) Mengatakan jika UMKM memiliki banyak potensi dalam kemajuan ekonomi, kurangnya pencatatan dan pengelolaan keuangan yang baik memang menjadi tantangan besar bagi banyak UMKM. Padahal standar laporan keuangan yang baik sangat penting untuk keberhasilan dan perkembangan usaha. Dengan pencatatan keuangan yang rapi dan akurat, UMKM dapat memiliki gambaran yang jelas mengenai kondisi keuangan mereka. Hal ini tidak hanya mempermudah dalam mengelola aliran kas dan memprediksi kebutuhan modal, tetapi juga menjadi faktor penilaian penting bagi kreditur seperti bank atau investor. Oleh karena itu, penting bagi UMKM untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). SAK EMKM dirancang khusus untuk UMKM agar mereka dapat menyusun laporan keuangan yang lebih sederhana namun tetap informatif

dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Dengan menerapkan SAK EMKM, UMKM dapat menyajikan laporan keuangan yang lebih kredibel dan mudah dipahami oleh pihak eksternal, seperti bank atau investor.

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang diberikan kepada penggunanya tentang kondisi perusahaan dengan tujuan untuk menjelaskan keadaan perusahaan dan pengambilan keputusan perusahaan (Mutiah 2019). Namun, laporan keuangan tidak dapat sepenuhnya menilai kinerja perusahaan, analisis pada laporan keuangan harus dilakukan untuk menciptakan laporan yang baik dan tepat sasaran. Setiap usaha memiliki prinsip untuk mencapai tujuan tertentu. Prinsip dari setiap usaha yang dibangun biasanya memiliki tujuan yang sama, hanya prioritasnya yang berbeda. Tujuan dari laporan keuangan adalah sebagai dasar pertimbangan dan pengambilan keputusan oleh pihak yang bersangkutan (Roza Fitri Yani, 2019). Laporan-laporan tersebut dihasilkan dari data kegiatan operasionalnya dan melalui suatu prosedur, dimana data tersebut berkaitan dengan keuangan. Ketika aktivitas keuangan perusahaan dikelola dengan baik, perusahaan dapat lebih terjamin akan kelangsungan usahanya dan dapat terus mengembangkan dan meningkatkan pendapatannya. Salah satu caranya adalah dengan melakukan pencatatan yang baik dan benar untuk menyajikan laporan keuangan bagi pihak - pihak yang berkepentingan atas perusahaan tersebut. Laporan keuangan yang disusun melalui proses pengolahan data keuangan meliputi beberapa jenis laporan yang masing-

masing memberikan informasi spesifik tentang kinerja dan posisi keuangan perusahaan yang terdiri dari Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).

SAK EMKM merupakan standar akuntansi yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan bagi entitas mikro, kecil, dan menengah (UMKM) (Kirowati and Amir 2019). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) telah disahkan mulai 1 Januari 2018 oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) IAI. Kerangka pelaporan keuangan SAK EMKM diharapkan mampu memfasilitasi entitas dalam beralih dari pelaporan keuangan berbasis akrual. Lebih dari itu, SAK EMKM juga memiliki potensi untuk menjadi katalis dalam meningkatkan literasi keuangan di kalangan UMKM di Indonesia, yang pada gilirannya dapat membuka akses yang lebih luas terhadap pembiayaan dari sektor perbankan (SAK EMKM, 2016). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM bukanlah hal yang mudah. UMKM sebagai pelaku bisnis membutuhkan waktu dan sumber daya dalam penerapan standar akuntansi tersebut.

Namun sebagian besar pelaku UMKM tidak mempunyai kemampuan yang mumpuni untuk membuat pembukuan. Padahal pembukuan yang dibuat oleh para pelaku UMKM sangat penting karena selain dapat membantu mengetahui tingkat kekayaan dan kegiatan

operasional perusahaan, pembukuan ini juga dapat digunakan sebagai dasar untuk mengajukan pendanaan ke perbankan untuk pengembangan kegiatan bisnisnya. Oleh karena itu, perlu adanya pembukuan agar tingkat akuntabilitas dan transparansi UMKM menjadi meningkat (Rachmawati 2021). Jika suatu entitas menggunakan SAK EMKM sebagai pedoman dalam penyusunan laporan keuangan, suatu entitas harus secara eksplisit menyusun laporan keuangannya sesuai dengan pedoman SAK EMKM dan tidak ada pengecualian. Untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM secara efektif, suatu entitas harus membedakan antara aset pribadi dan aset entitas, serta mengidentifikasi aset yang berasal dari kegiatan ekonomi dan usaha bisnis lainnya. Namun, kepatuhan ini pasti dapat dilihat jika entitas tersebut secara konsisten mematuhi semua ketentuan dalam SAK-EMKM ini, termasuk transaksi, peristiwa, dan kondisi yang terjadi.

Objek yang diambil dalam penelitian ini yaitu pada UMKM Toko Bangunan Kijang Logam Bulakamba yang bergerak dibidang jual beli berbagai macam peralatan dan bahan bangunan. UMKM Toko Bangunan Kijang Logam ini terletak di Jalan Raya Bulakamba No 88, Pakijangan, Kec. Bulakamba, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah 52253. Usaha Toko Bangunan Kijang Logam ini merupakan suatu usaha yang tergolong kepada Usaha Mikro karena dapat dilihat dari segi jumlah karyawan yang cukup banyak yaitu 3 orang karyawan dan memiliki omset pertahun yang semakin meningkat. Oleh karena itu sudah seharusnya Toko Bangunan Kijang

Logam Bulakamba mampu mengelola keuangannya dengan baik agar usahanya kedepan bisa konsisten dan berkembang, supaya dapat memberikan informasi kondisi usahanya apakah mengalami keuntungan atau kerugian sehingga memberikan manfaat bagi pemilik UMKM dalam mengambil keputusan.

Akan tetapi dari hasil observasi yang dilakukan diketahui bahwa Toko Bangunan Kijang Logam Bulakamba ini belum membuat laporan keuangan, tetapi pencatatan yang dilakukan dalam sehari-hari UMKM tersebut hanya mencatat pembelian dan penjualan saja yang dilakukan dengan menggunakan pembukuan sederhana dalam mengelola keuangannya sehingga hal tersebut rentan terjadinya manipulasi data. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan pemilik UMKM tentang penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, sehingga Toko Bangunan Kijang Logam Bulakamba hanya melakukan pembukuan sederhana yang mengacu penjualan dan pembelian saja sehingga hal tersebut dapat mengakibatkan rentan terjadinya manipulasi data dan pemilik UMKM juga akan kesulitan untuk menganalisis lingkungan usahanya. Berdasarkan masalah tersebut, Untuk menjamin kelangsungan usahanya, Toko Bangunan Kijang Logam Bulakamba hendaknya segera membuat laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM), karena hal ini akan sangat membantu mereka dalam upaya pelaporan keuangannya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tugas akhir dengan judul **"Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Toko Bangunan Kijang Logam"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, permasalahan utama dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dalam penyajian laporan keuangan pada Toko Bangunan Kijang Logam Bulakamba?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, oleh karena itu peneliti bertujuan menganalisis bagaimana penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada Toko Bangunan Kijang Logam Bulakamba.

1.4 Manfaat Penelitian

Harapannya bahwa hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan, antara lain:

1. Bagi Peneliti

Meningkatkan pengetahuan serta wawasan mengenai penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK EMKM) dalam penyusunan laporan keuangan pada Toko Bangunan Kijang Logam Bulakamba.

2. Bagi Politeknik Harapan Bersama Tegal

Dapat mengisi perbendaharaan perpustakaan, sehingga bermanfaat bagi pembaca agar bisa memperluas pengetahuannya dan dapat dijadikan referensi jurnal pada penelitian selanjutnya.

3. Bagi Toko Bangunan Kijang Logam Bulakamba.

Hasil dari dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dalam menyajikan laporan keuangan Toko Bangunan Kijang Logam Bulakamba.

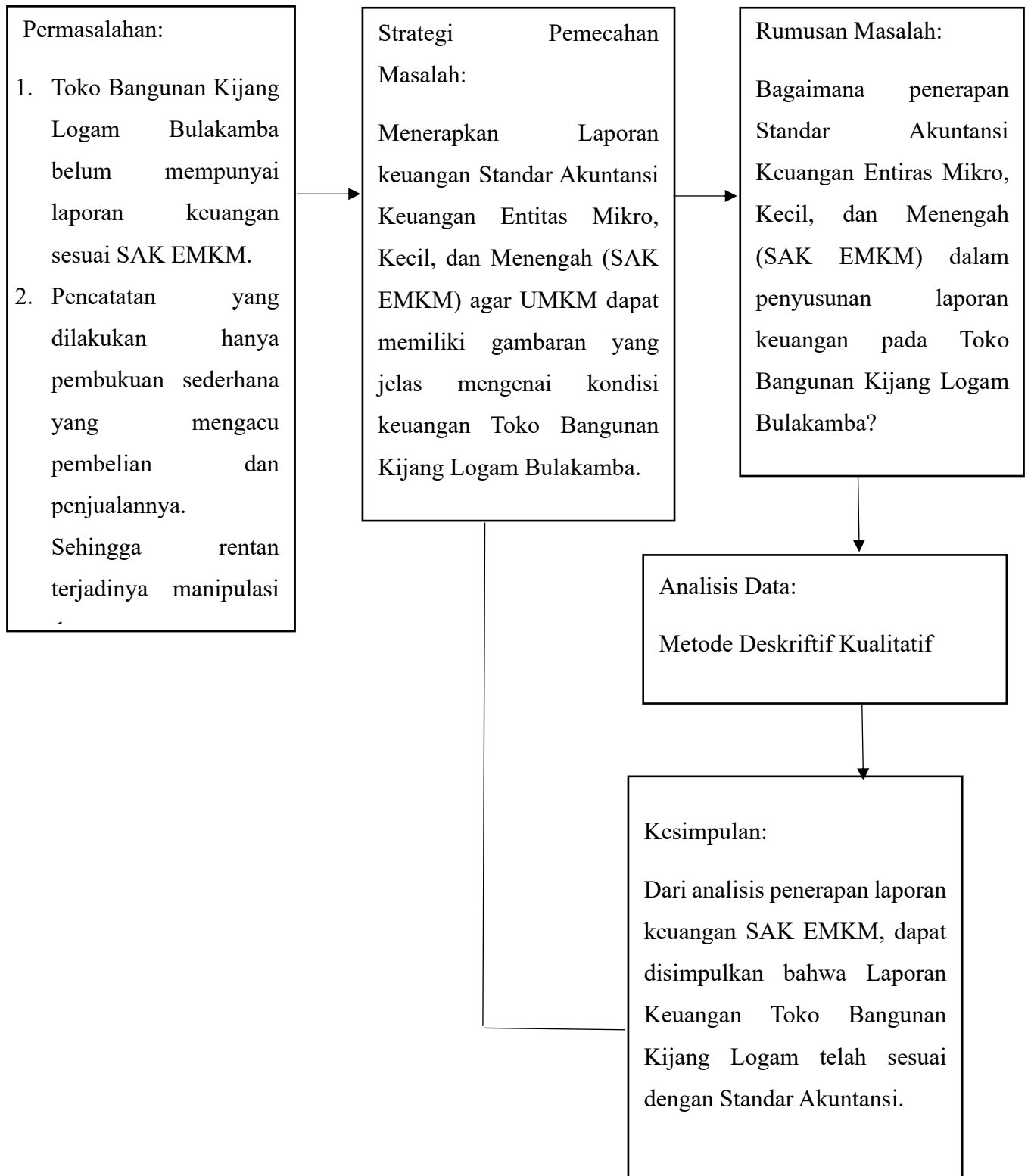
1.5 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dimaksudkan untuk membantu peneliti untuk fokus pada inti dari pembahasan serta mencapai tujuan yang ditetapkan. Dalam penelitian ini, batasan masalah yang peneliti lakukan yaitu menganalisis penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada Toko Bangunan Kijang Logam Bulakamba pada satu periode bulan April 2024.

1.6 Kerangka Berpikir

Toko Bangunan Kijang logam Bulakamba merupakan suatu jenis usaha UMKM yang bergerak dibidang jual beli berbagai peralatan dan kebutuhan bangunan. SAK-EMKM telah dipersiapkan khusus sebagai panduan utama dalam akuntansi keuangan UMKM. Penelitian Tugas Akhir ini peneliti akan menganalisis penerapan laporan keuangan sesuai SAK EMKM pada UMKM Toko Bangunan Kijang Logam Bulakamba. Apakah UMKM tersebut sudah pernah membuat laporan keuangan yang sesuai SAK

EMKM, seperti penyusunan neraca, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan (CLAK) dan mengenai kelengkapan atas laporan keuangannya berdasarkan SAK EMKM. Namun dalam hal ini pencatatan keuangan pada UMKM Toko Bangunan Kijang Logam Bulakamba tersebut masih hanya mencatat akun pembelian dan penjualan saja yang dilakukan menggunakan pembukuan sederhana sehingga hal tersebut dapat memicu terjadinya manipulasi data. Berdasarkan masalah tersebut seharusnya Toko Bangunan Kijang Logam Bulakamba harus segera menerapkan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Agar lebih mudah memahami masalah yang akan dibahas, maka bisa dilakukannya penyederhanaan dengan menggunakan kerangka berfikir sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Kerangka Berfikir

1.7 Sistematika Penulisan

Agar dapat lebih mudah memahami dan memberikan pemahaman yang komprehensif kepada pembaca, maka disusunlah sistematika penulisan yaitu sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal ini berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran. Bagian ini berfungsi untuk mempermudah pembaca dalam mencari bagian penting di dalam tugas akhir ini.

2. Bagian Isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bagian ini berisi pokok-pokok pembahasan yang digunakan untuk menyelesaikan masalah penelitian, juga berisi tinjauan literatur yang mendukung, dan akan digunakan sebagai tinjauan saat menyusun tugas akhir.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini mencakup lokasi penelitian, waktu penelitian, jenis data yang digunakan, sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini mencakup gambaran umum UMKM Toko Bangunan Kijang Logam Bulakamba, hasil analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini mencakup kesimpulan yang diambil dari inti penelitian dan saran – saran yang dipaparkan oleh peneliti dengan tujuan bisa memberikan manfaat yang positif bagi UMKM Toko Bangunan Kijang Logam Bulakamba.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar ini berisi tentang semua buku atau tulisan ilmiah yang dipakai dalam melakukan penelitian proposal.

3. Bagian Akhir

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain surat keterangan telah melakukan penelitian dari tempat penelitian.